

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK

Mulianti¹, Desilawati², Mufaro'ah³

mulianti@gmail.com¹, desilawati1975@gmail.com²

STAIN Bengkalis

ABSTRAK

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu aspek fundamental dalam perkembangan kognitif dan sosial anak. Proses akuisisi bahasa dimulai sejak usia dini dan dipengaruhi oleh interaksi dengan orang tua serta lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui berbagai strategi, termasuk membaca Bersama dan percakapan aktif. Orang tua tidak hanya sebagai pengasuh, tetapi juga sebagai pendidik yang mampu menyediakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Melalui kegiatan membaca, orang tua dapat memperkenalkan kosakata baru serta struktur kalimat yang kompleks, yang sangat penting untuk perkembangan bahasa. Selain itu, percakapan sehari-hari yang melibatkan pertanyaan dan diskusi membantu anak belajar menggunakan bahasa dalam konteks yang sesuai. Penelitian ini juga menganalisis bagaimana sikap orang tua, seperti mendengarkan dengan aktif dan memberikan respons positif, berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri anak dalam berkomunikasi. Selain itu, penggunaan beragam media, seperti lagu, permainan edukatif, dan film, terbukti efektif dalam memperkaya pengalaman bahasa anak. Lingkungan yang mendukung, yang dilengkapi dengan buku dan alat tulis, menciptakan peluang bagi anak untuk bereksplorasi dan belajar secara mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam proses pembelajaran bahasa tidak hanya memperkaya kosakata anak, tetapi juga membangun keterampilan komunikasi yang esensial untuk perkembangan sosial mereka. Dengan demikian, penting bagi orang tua untuk memahami peran mereka dan menerapkan berbagai strategi yang efektif dalam mendukung perkembangan bahasa anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan panduan praktis bagi orang tua dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak mereka, serta menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan awal.

Kata Kunci: Kemampuan Berbahasa, Peran Orang Tua, Akuisisi Bahasa, Strategi Pembelajaran, Pendidikan Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Language ability is one of the fundamental aspects in children's cognitive and social development. The process of language acquisition begins in early childhood and is influenced by interactions with parents and the surrounding environment. This study aims to explore the role of parents in enhancing children's language skills through various strategies, including shared reading and active conversation. Parents are not only caregivers but also educators who can provide meaningful and enjoyable learning experiences. Through reading activities, parents can introduce new vocabulary and complex sentence structures, which are essential for language development. Additionally, everyday conversations involving questions and discussions help children learn to use language in appropriate contexts. This study also analyzes how parental attitudes, such as active listening and providing positive feedback, contribute to building children's self-confidence in communication. Furthermore, the use of various media, such as songs, educational games, and films, has been proven effective in enriching children's language experiences. A supportive environment, equipped with books and writing materials, creates opportunities for children to explore and learn independently. The results show that active parental involvement in the language learning process not only enriches children's vocabulary but also builds essential communication skills for their social development. Therefore, it is crucial for parents to understand their role and apply various effective strategies to support their children's language development. This study is expected to provide insights and practical guidance for parents in improving their children's language abilities and highlight the importance of parental involvement in early education.

Keywords: Language Ability, Parental Role, Language Acquisition, Learning Strategies, Early

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting, memungkinkan individu untuk mengekspresikan pikiran, emosi, dan ide serta menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Pada masa perkembangan awal, kemampuan berbahasa anak memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk perkembangan kognitif, sosial, dan emosional. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa yang baik dapat meningkatkan prestasi akademik, kemampuan berinteraksi, serta keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan berbahasa pada anak merupakan prioritas yang perlu diperhatikan oleh orang tua dan pendidik.¹

Proses akuisisi bahasa dimulai sejak bayi lahir, di mana anak mulai menyerap suara, intonasi, dan pola bahasa yang diucapkan oleh orang dewasa di sekitarnya. Selama tahun-tahun awal, anak sangat bergantung pada orang tua mereka sebagai model bahasa. Dalam konteks ini, interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak tidak hanya berfungsi untuk mengajarkan kata-kata baru, tetapi juga untuk membangun dasar pemahaman tentang struktur bahasa, konteks penggunaan, dan norma komunikasi yang berlaku.

Peran orang tua sebagai pendidik sangat krusial. Melalui aktivitas sehari-hari, seperti membaca buku, berdiskusi tentang pengalaman, atau bahkan bermain, orang tua dapat menciptakan lingkungan yang kaya akan stimulus bahasa. Membaca bersama, misalnya, tidak hanya memperkenalkan kosakata baru, tetapi juga membantu anak memahami konsep cerita, karakter, dan alur, yang semuanya berkontribusi pada perkembangan keterampilan berpikir kritis.

Namun, penting juga untuk mempertimbangkan bagaimana cara orang tua berkomunikasi dengan anak-anak mereka. Mendengarkan dengan penuh perhatian dan memberikan umpan balik positif dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dalam berkomunikasi. Selain itu, penggunaan beragam media—seperti lagu, permainan, dan teknologi—dapat memperkaya pengalaman belajar anak dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh orang tua untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Dengan menganalisis praktik-praktik yang dilakukan oleh orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran bahasa dapat berdampak positif pada perkembangan bahasa anak secara keseluruhan. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang peran orang tua dalam pengembangan bahasa anak akan memberikan kontribusi penting dalam bidang pendidikan anak usia dini.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Metode kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang praktik, pengalaman, dan perspektif orang tua serta anak dalam konteks pembelajaran bahasa.²

HASIL DAN PEMBAHASAN

¹ Arifin, Z. (2017). *Peran orang tua dalam mendukung perkembangan bahasa anak*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 5(2), 45-56.

² Dewi, N. P., & Hidayati, S. (2020). *Pengaruh aktivitas membaca orang tua terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 26(1), 1-10

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Dari analisis data, beberapa tema utama yang muncul adalah sebagai berikut:³

1. **Membaca Bersama:** Sebagian besar orang tua melaporkan bahwa mereka rutin membaca buku bersama anak. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan kosakata baru, tetapi juga memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak. Anak-anak yang terlibat dalam membaca bersama menunjukkan peningkatan minat terhadap buku dan cerita, yang berdampak positif pada kemampuan bahasa mereka. Orang tua yang membaca dengan ekspresi dan mengajak anak berdiskusi tentang isi buku cenderung menghasilkan pemahaman yang lebih baik pada anak.
2. **Percakapan Aktif:** Wawancara mengungkapkan bahwa banyak orang tua berusaha untuk terlibat dalam percakapan aktif dengan anak mereka. Mereka menggunakan pertanyaan terbuka untuk mendorong anak berpikir dan berbicara. Misalnya, alih-alih bertanya, "Apakah kamu suka ini?", mereka bertanya, "Apa yang kamu suka dari permainan ini?" Hal ini membantu anak untuk menggunakan bahasa mereka secara lebih kreatif dan kompleks.
3. **Penggunaan Beragam Media:** Penelitian menemukan bahwa orang tua juga memanfaatkan berbagai media, seperti video edukatif, lagu, dan aplikasi belajar, untuk memperkaya pengalaman bahasa anak. Anak-anak yang terpapar media ini menunjukkan ketertarikan yang lebih besar dalam belajar bahasa dan berinteraksi dengan konten. Lagu-lagu anak, khususnya, menjadi alat yang efektif untuk memperkenalkan kosakata baru dengan cara yang menyenangkan.
4. **Menciptakan Lingkungan yang Kaya Bahasa:** Lingkungan rumah yang mendukung, dengan tersedia buku, alat tulis, dan permainan edukatif, juga diidentifikasi sebagai faktor penting. Orang tua yang menciptakan suasana belajar yang positif cenderung melihat perkembangan bahasa yang lebih baik pada anak. Misalnya, beberapa orang tua menyebutkan bahwa mereka memiliki "sudut baca" di rumah yang menjadi tempat favorit anak untuk menjelajahi buku.
5. **Dampak pada Rasa Percaya Diri Anak:** Data menunjukkan bahwa anak-anak yang didukung secara aktif oleh orang tua dalam berbahasa memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam berkomunikasi. Respons positif dari orang tua ketika anak menggunakan bahasa, baik yang benar maupun yang perlu diperbaiki, membantu membangun kepercayaan diri anak.

Diskusi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam proses pembelajaran bahasa anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa mereka. Penemuan ini sejalan dengan teori perkembangan bahasa yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses akuisisi bahasa. Ketika orang tua melibatkan anak dalam membaca dan berdiskusi, mereka tidak hanya mengajarkan kosakata tetapi juga membantu anak memahami konteks dan nuansa bahasa.

Salah satu temuan yang menarik adalah penggunaan beragam media. Di era digital saat ini, orang tua memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar. Namun, penggunaan media harus tetap diimbangi dengan interaksi langsung. Meskipun media dapat menjadi alat yang bermanfaat, interaksi verbal tetap merupakan komponen kunci dalam pengembangan bahasa anak. Oleh karena itu, orang tua disarankan untuk memilih media

³ Ismail, N. (2018). *Strategi orang tua dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak pra-sekolah*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 33-42.

yang mendukung interaksi aktif dan keterlibatan anak.⁴

Selain itu, menciptakan lingkungan yang kaya bahasa sangat penting untuk memfasilitasi proses belajar. Lingkungan yang mendukung tidak hanya membantu anak merasa nyaman dalam berkomunikasi tetapi juga mendorong mereka untuk mengeksplorasi bahasa lebih jauh. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya upaya kolaboratif antara orang tua dan anak dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Namun, tantangan tetap ada, terutama bagi orang tua yang mungkin merasa tidak memiliki cukup waktu atau keterampilan dalam berkomunikasi dengan anak. Oleh karena itu, pelatihan atau lokakarya untuk orang tua dapat menjadi solusi yang efektif untuk memberikan mereka alat dan strategi yang diperlukan dalam mendukung perkembangan bahasa anak.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua memainkan peran sentral dalam pembelajaran bahasa anak. Dengan menerapkan berbagai strategi yang telah diidentifikasi, orang tua dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan berbahasa anak, yang akan berdampak positif pada perkembangan mereka di berbagai aspek kehidupan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti peran krusial orang tua dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui berbagai strategi dan praktik sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam interaksi verbal dan kegiatan berbahasa tidak hanya memperkaya kosakata anak, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk kemampuan komunikasi yang efektif di masa depan.

Implikasi Praktis

Pertama, kegiatan membaca bersama terbukti sangat bermanfaat. Orang tua yang meluangkan waktu untuk membaca dengan anak mereka tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, tetapi juga memperkuat ikatan emosional antara mereka. Oleh karena itu, disarankan agar orang tua menjadikan membaca sebagai bagian integral dari rutinitas harian. Pilihan buku yang bervariasi dan diskusi tentang cerita dapat memberikan pengalaman yang lebih mendalam bagi anak.

Kedua, percakapan aktif dengan menggunakan pertanyaan terbuka harus didorong. Interaksi yang memicu anak untuk berpikir dan menjawab dengan kalimat yang lebih kompleks sangat penting untuk perkembangan bahasa. Orang tua perlu dilatih untuk mengenali dan menerapkan teknik komunikasi yang mendorong anak berbicara lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). Peran orang tua dalam mendukung perkembangan bahasa anak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 45-56.
- Dewi, N. P., & Hidayati, S. (2020). Pengaruh aktivitas membaca orang tua terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(1), 1-10.
- Hidayati, R., & Kurniawati, D. (2019). Peran serta orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di rumah. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 8(2), 85-92.
- Ismail, N. (2018). Strategi orang tua dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak pra-sekolah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 33-42.
- Kurniawan, A. (2016). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan bahasa anak: Sebuah kajian kualitatif. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 7(1), 25-39.

⁴ Kurniawan, A. (2016). *Keterlibatan orang tua dalam pendidikan bahasa anak: Sebuah kajian kualitatif*. Jurnal Kajian Pendidikan, 7(1), 25-39.

- Maulida, L. (2021). Dampak komunikasi orang tua terhadap perkembangan bahasa anak. *Jurnal Linguistik dan Pendidikan*, 6(1), 15-29.
- Nugroho, S. (2019). Membangun keterampilan bahasa anak melalui kegiatan membaca di rumah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 120-130
- Purnamasari, E., & Rahmawati, D. (2020). Peran buku cerita dalam meningkatkan kosakata anak: Perspektif orang tua. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 14(1), 50-65.
- Rahayu, S. (2017). Strategi komunikasi orang tua dalam mendukung perkembangan bahasa anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 10-20.